BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini hanya pemerintah daerah otonomi baru dari tahun 2007 – 2009.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dari dokumen dana perimbangan yang diperoleh dari situs website www.djpk.depkeu.go.id. Dari laporan danaperimbangantahun 2005 – 2011 dapat diperoleh data mengenai jumlah anggaran Belanja Modal, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Daerah otonomi yang menerima transfer Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus.
2. Daerah otonomi yang menyampaikan laporan realisasi Alokasi Belanja Modal dari tahun 2005 sampai 2011

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknikdokumentasi. Data diperoleh dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data serta mencari perbedaan yang terkait dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Daerah otonomi baru. Daerah otonomi baru adalah pembentukan wilayah administratif baru di tingkat provinsi maupun kota dan kabupaten dari induknya. Landasan hukum terbaru untuk daerah otonomi baru di Indonesia adalah UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Widjaja,2001).

2. Variabel Independen

   Variabel independen dalam penelitian ini terdapat 3 yaitu :

   a) Dana Alokasi Umum

      Dana alokasi umum merupakan dana perimbangan yang diberikan oleh Pemerintah pusat untuk kabupaten/kota. Dana alokasi

b) Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus termasuk dalam dana perimbangan seperti dalam UU No.33 Tahun 2004 yang menyebutkan DAK adalah dana yang dialokasikan dari APBN kepada daerah tertentu dalam rangka pendanaan pelaksanaan desentralisasi untuk mendanai kegiatan khusus yang ditentukan pemerintah atas dasar prioritas atau yang diusulkan daerah tertentu.

c) Alokasi Belanja modal

Belanja modal dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2010 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2011merupakan belanja Pemerintah Pusat yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal dalam bentuk tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jaringan, serta dalam bentuk fisik lainnya.

F. Analisis Data.

1. Uji Kualitas Data

Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mengetahui data yang digunakan telah memenuhi syarat uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Asumsi

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Dalam pengujian ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah ada residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Uji normalitas data diuji dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Jika hasil uji noemalitas menunjukan nilai Asymp Sig (2-tailed) yang diperoleh dari pengujian One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukan lebih besar dari α (0,05) maka dapat disimpulkan data berditribusi normal.

2. Uji hipotesis dan analisis data

Uji Paired Sample T Test

Uji beda t – Test digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Uji beda t test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Dari perbedaan rata - rata dua sampel atau secara rumus dapat ditulis sebagai berikut (Husaini,2006).

Jadi tujuan uji beda t-test adalah membandingkan rata-rata dua grup yang tidakberhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama atautidak sama secara signifikan.

Analisis yang diperlukan:

a. Berdasarkan perbandingan antara t-hitung dan t-tabel

Jika statistik hitung > statistik tabel, maka Ho ditolak

Jika statistik hitung < statistik tabel, maka Ho diterima

b. Berdasarkan perbandingan nilai probabilitas (sig)

Jika probabilitas > 0,05, maka Ho di terima